

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEBSITE PADA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA KEDIRI

Charello Abel Mulya Pratama¹, Riska Nurtantyo Sarbini², Iin Kurniasari³

^{1,2,3} Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kediri,

E-mail : charelloabel22@gmail.com¹ riskanurtantoyosarbini@gmail.com² iin.kurniasari@uniska-kediri.ac.id³

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Submitted:

July 09, 2024

Accepted:

July 13, 2024

Published:

July 31, 2024

This research aims to design and implementation of a website-based tourism information system for the Office of Culture Tourism Youth and Sports Office of Kediri City. Kediri City has the potential of tourism potential with various historical, cultural, and natural tourist attractions that are interesting to visit that are interesting to visit. However, information related to these tourist attractions still not available centrally and integrated on the website of the Disbudparpora website. This research methodology will include the design and implementation of a web- based information system that includes detailed information about tourist attractions, location maps, and other valuable information for tourists. The system will be designed to be accessible to users in an easy and responsive manner across various devices, including desktop computers, tablets, and smartphones.

ABSTRAK

Keywords:

disbudparpora, website, design

Kata Kunci:

disbudparpora, website, perancangan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan implementasi sistem informasi pariwisata berbasis website untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Kediri. Kota Kediri memiliki potensi pariwisata yang kaya dengan berbagai tempat wisata sejarah, budaya, dan alam yang menarik untuk dikunjungi. Namun, informasi terkait tempat wisata tersebut masih belum tersedia secara terpusat dan terintegrasi dalam website Disbudparpora. Metodologi penelitian ini akan mencakup perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis website yang mencakup informasi detail mengenai tempat-tempat wisata, peta lokasi, dan informasi berharga lainnya untuk wisatawan. Sistem ini akan dirancang untuk dapat diakses oleh pengguna secara mudah dan responsif di berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, tablet, dan smartphone.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Feri Fadli,

Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Islam
Kediri Jalan Sersan Suharmadji No. 38, Kota Kediri, Jawa Timur,
Indonesia.

Email: fadlifery928@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita mengakses dan memanfaatkan informasi. Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak orang, menawarkan berbagai kemudahan dalam berkomunikasi, bekerja, dan mencari informasi. Di Kota Kediri, penggunaan internet sangat tinggi, dengan masyarakat yang semakin terbiasa mengandalkan teknologi ini untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya internet dalam memfasilitasi pertukaran informasi yang cepat dan tanpa batas.

Dengan meningkatnya ketergantungan pada internet, budaya masyarakat juga mengalami perubahan yang signifikan. Kota Kediri, yang dikenal dengan keanekaragaman budayanya, kini semakin maju dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat tidak lagi terbatas pada sumber informasi konvensional, melainkan memiliki akses yang luas ke berbagai informasi melalui internet. Ini sangat bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pariwisata, di mana informasi tentang destinasi wisata dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

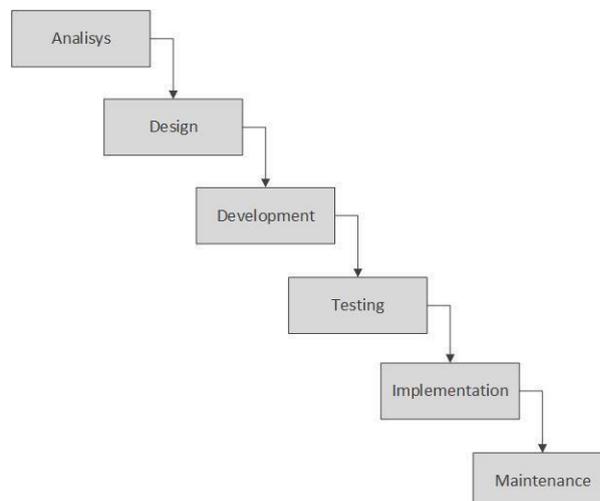
Kota Kediri memiliki banyak potensi wisata, baik alam maupun buatan. Potensi ini belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas, terutama karena kurangnya informasi yang mudah diakses. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri sebenarnya sudah memiliki website yang menarik, namun sayangnya, bagian pariwisata di website tersebut masih kosong. Ini menjadi kendala bagi masyarakat dan wisatawan yang ingin mengetahui lebih banyak tentang tempat-tempat wisata di Kota Kediri.

Untuk mengatasi masalah ini, penulis berinisiatif membuat sebuah website pariwisata khusus untuk Kota Kediri. Website ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi tentang berbagai destinasi wisata di kota tersebut. Dengan adanya website ini, diharapkan masyarakat dan wisatawan dapat dengan mudah menentukan destinasi wisata yang ingin mereka kunjungi, serta mendapatkan informasi yang akurat dan terkini tentang setiap lokasi wisata yang ada.

Laporan ini berjudul "Implementasi Website Pariwisata Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Kediri". Laporan ini menjelaskan proses pembuatan website pariwisata tersebut, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Dengan adanya website ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap potensi wisata di Kota Kediri, serta mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang lebih baik di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Proses perancangan sebuah sistem informasi, menggunakan metode SDLC[10]. Salah satu metode SDLC yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pada penelitian ini adalah metode Waterfall. Tahapan yang digunakan pada metode waterfall ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Model Waterfall

Diawali dengan menganalisis informasi kebutuhan dari sistem. Proses ini untuk mengetahui persyaratan sistem yang akan dirancang pada perangkat lunak. *Software* yang dibutuhkan adalah *Visual Studio Code*, *Balsamiq* dan *Xampp*. Kemudian, untuk *hardware* menggunakan Laptop dengan CPU Intel i3 11300H, VGA GTX 1650, Ram berkapasitas 8 GB, SSD berkapasitas 512 GB. Selanjutnya adalah tahap desain, yaitu perancangan tampilan aplikasi yang akan dibuat. Lalu adalah development, dimana pembuatan aplikasi dilakukan. Selanjutnya adalah testing atau pengujian aplikasi. Setelah pengujian sudah lolos, maka proses selanjutnya adalah implementasi, dimana aplikasi di berikan tampilan yang telah dibuat dari tahap desain. Langkah terakhir adalah maintenance atau perawatan. Perancangan aplikasi sudah pasti tidak bisa langsung sempurna tanpa masalah. Oleh sebab itu, perawatan perlu dilakukan, agar semua fitur dan fungsi aplikasi bisa berjalan dengan lancar.

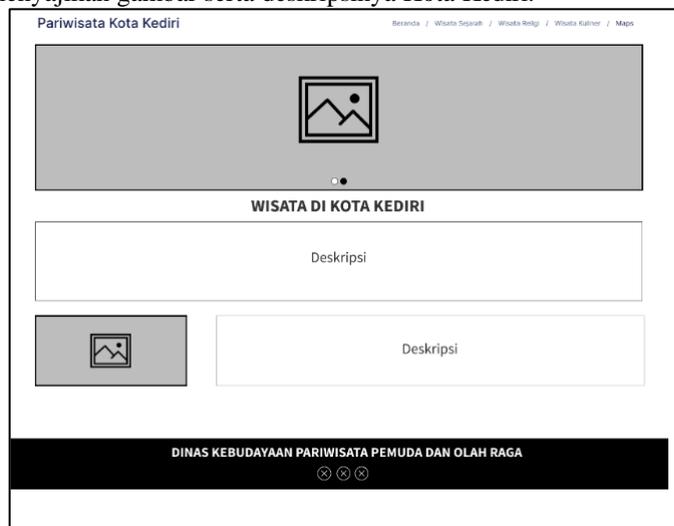
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

Hasil dari perancangan website Disbudparpora terdapat beberapa halaman. Berikut adalah hasil rancangan sistem:

- Rancangan Halaman Beranda

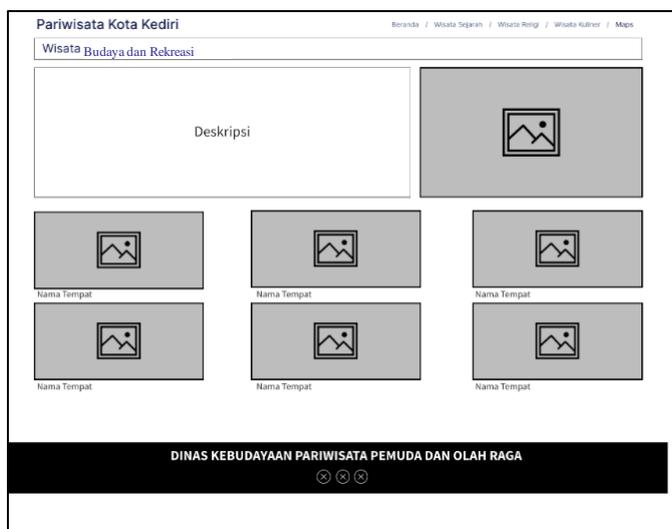
Halaman utama menyajikan gambar serta deskripsinya Kota Kediri.



Gambar 2. Halaman Beranda

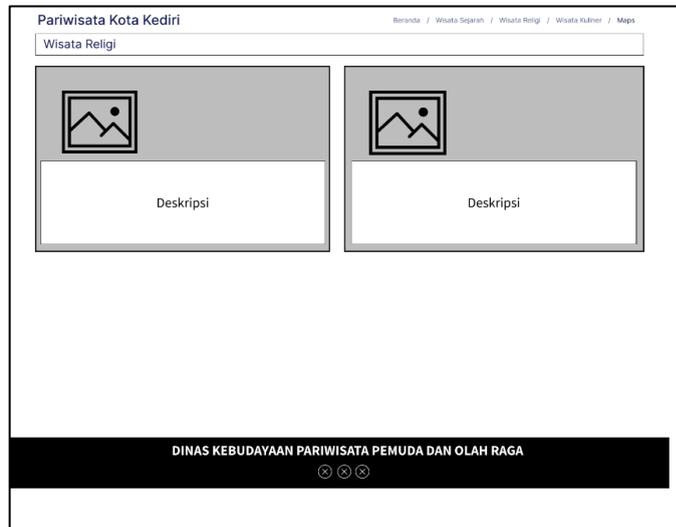
- Rancangan Halaman Wisata Budaya dan Rekreasi

Halaman wisata budaya dan rekreasi menampilkan gambar dan deskripsi tempat wisata budaya dan tempat rekreasi



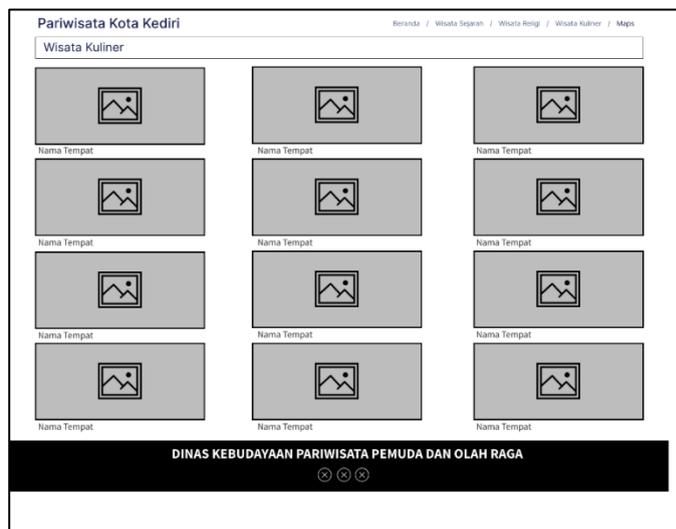
Gambar 3. Halaman Wisata Budaya dan Rekreasi

- Rancangan Halaman Wisata Religi
Rancangan ini memiliki tampilan deskripsi mengenai beberapa tampilan rekomendasi wisata religi dikawasan Kota Kediri.



Gambar 4. Halaman Wisata Religi

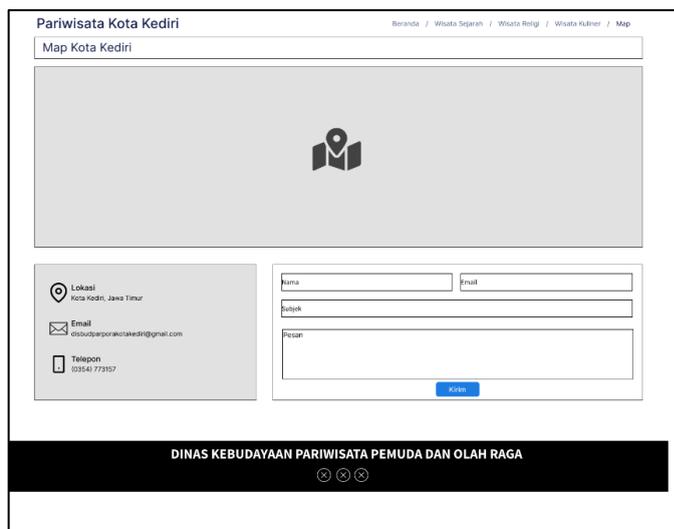
- Rancangan Halaman Wisata Kuliner
Rancangan ini memiliki tampilan deskripsi mengenai beberapa tampilan rekomendasi wisata kuliner dikawasan Kota Kediri.



Gambar 5. Halaman Wisata Kuliner

- Rancangan Halaman Map

Pada halaman map menampilkan peta wilayah kediri dan fitur kritik saran yang dapat digunakan pengguna untuk menyampaikan pesan.

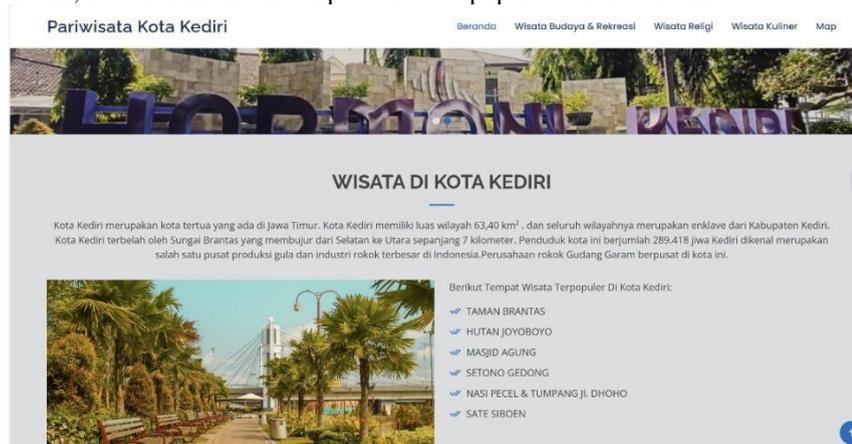


Gambar 6. Halaman Map

3.2 Implementasi Sistem

- Halaman Beranda

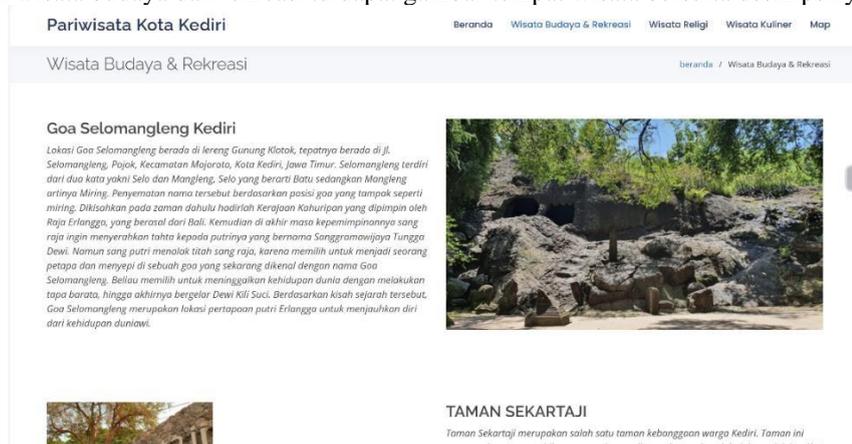
Pada halaman beranda terdapat gambar beberapa tempat wisata di Kota Kediri dan penjelasan singkat tentang Kota Kediri, serta rekomendasi tempat wisata terpopuler di Kota Kediri.



Gambar 7. Tampilan Beranda

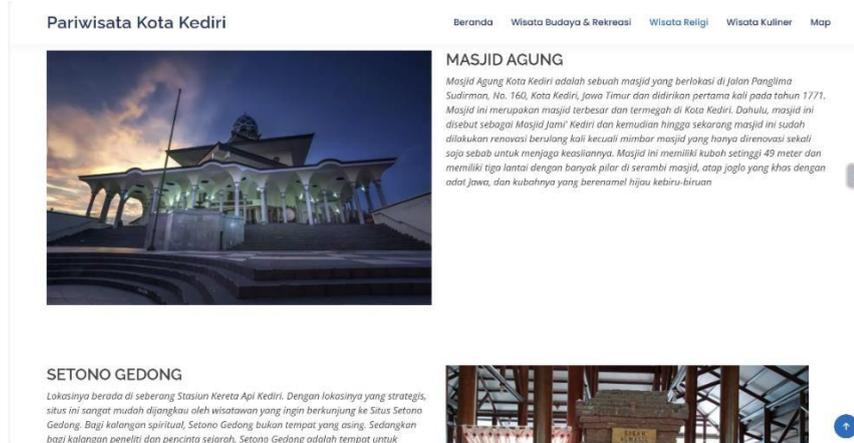
- Halaman Wisata Budaya dan Rekreasi

Pada halaman wisata budaya dan rekreasi terdapat gambar tempat wisata berserta deskripsinya.



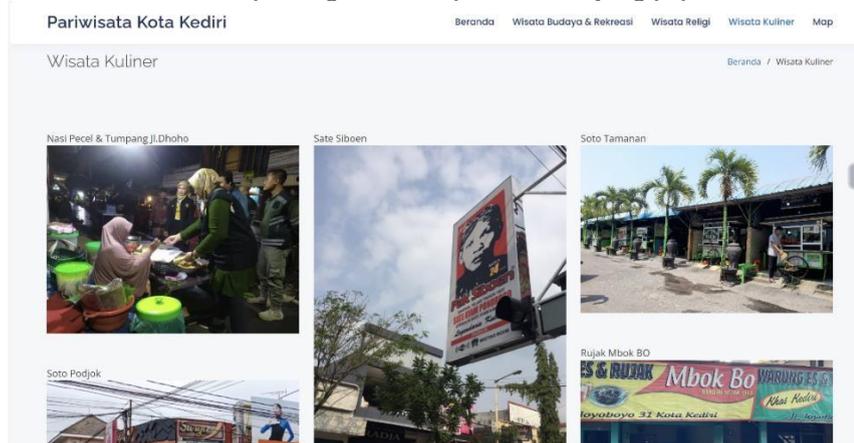
Gambar 8. Tampilan Wisata Budaya dan Rekreasi

- Halaman Wisata Religi
Pada halaman wisata religi menampilkan gambar dan penjelasan tempat beribadah di Kota Kediri.



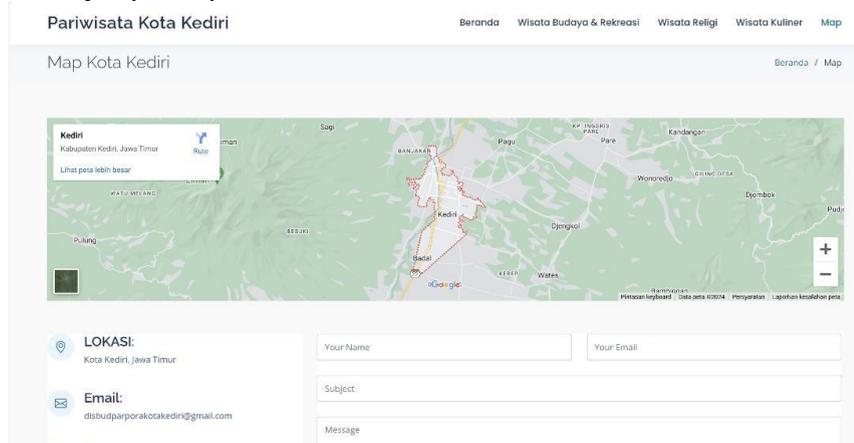
Gambar 9. Tampilan Religi

- Halaman Wisata Kuliner
Pada halaman wisata kuliner menampilkan gambar tempat makanan yang populer di Kota Kediri.



Gambar 10. Tampilan Kuliner

- Halaman Map
Pada halaman map menampilkan peta wilayah Kediri dan fitur kritik saran yang dapat digunakan pengguna untuk menyampaikan pesan.



Gambar 11. Tampilan Map

4. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi website pariwisata pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri sangat penting untuk meningkatkan akses informasi tentang destinasi wisata di Kota Kediri. Penelitian ini telah mengidentifikasi bahwa masyarakat dan wisatawan membutuhkan sumber informasi yang mudah diakses dan up-to-date mengenai tempat wisata di Kota Kediri. Tanpa adanya informasi yang memadai, potensi wisata di kota ini belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya. Internet dan teknologi informasi memainkan peran krusial dalam mempromosikan destinasi wisata, sehingga pengembangan website pariwisata khusus untuk Kota Kediri menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi kurangnya informasi wisata. Website ini dapat menjadi platform utama bagi Disbudparpora dalam menyajikan informasi yang lengkap, menarik, dan interaktif mengenai tempat-tempat wisata di kota ini. Dengan adanya website pariwisata yang informatif, diharapkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap destinasi wisata di Kota Kediri akan meningkat, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pengembangan ekonomi lokal. Implementasi website pariwisata ini juga memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa website tetap relevan, informatif, dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam penyampaian informasi pariwisata melalui media digital, di mana website pariwisata yang dikembangkan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan daya tarik Kota Kediri sebagai destinasi wisata, sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. R. Dewi, S. Rahajo, and E. Adhitya, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PUSKESMAS BERBASIS WEB," 2020.
 - [2] Reza Hermiati, Asnawati, and Indra Kanedi, "PEMBUATAN E-COMMERCE PADA RAJA KOMPUTER MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL 20210225," *Jurnal Media Infotama*, vol. 17, no. 1, 2021.
 - [3] Y. Bismo Utomo, D. Efytra Yuliana, D. Erwanto, and I. Kadiri -Kediri, "PEMETAAN LOKASI DESTINASI WISATA KOTA KEDIRI BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS," *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, vol. 10, no. 2, 2024, Accessed: Mar. 25, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jip/article/view/4736>
 - [4] J. H. P. Sitorus, M. Sakban. 2021. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*
 - [5] R. Hermiati, Asnawati, I. Kanedi. 2021. PEMBUATAN E-COMMERCE PADA RAJA KOMPUTER MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL. *Jurnal Media Infotama*. 17(1), 54-66.
 - [6] W. Jonathan, S. Lestari. 2015. SISTEM INFORMASI UKM BERBASIS WEBSITE PADA DESA SUMBER JAYA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 1-16.
 - [7] N. S. Setiono, I Kurniasari, I. Yanuartanti. 2022. Website Design of UPT BPRD Lumajang Wilker Yosowilangun. *JTECS: Jurnal Sistem Telekomunikasi Elektronika Sistem Kontrol Power Sistem dan Komputer*. 2(2), 169-176.
 - [8] A. Y. Permana, P. Romadlon. 2019. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN METODE SDLC PADA PT. MANDIRI LAND PROSPEROUS BERBASIS MOBILE. *SIGMA – Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*. 10(2), 153-167.
 - [9] R. V. Palit, Y. D.Y. Rindengan, A. S. M. Lumenta. 2015. Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer*. 4(7), 1-7.
 - [10] Balaji, S. (2012). Waterfall vs v-model vs agile : A comparative study on SDLC. *WATEERFALL Vs V- MODEL Vs AGILE : A COMPARATIVE STUDY ON SDLC*, 2(1), 26–30.
 - [11] Profil Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dikutip dari: <https://kediritourism.kedirikota.go.id/profil-dinas/>
-